



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SENI DAN ANTROPOLOGI BUDAYA**  
**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan									
ETNOGRAFI INDONESIA TIMUR	ANT62122	Wajib	3	Genap	11 Februari 2024									
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Kaprosdi										
		Ttd. Dr. Hatib Abdul Kadir, Ph. D.		Nindyo B. Kumoro, M.A.										
Capaian Pembelajaran	CPL PRODI													
	CPL-3	Menjelaskan sejarah perkembangan dan dinamika masyarakat Indonesia Timur (Maluku dan sekitarnya)												
	CPL-4	Memahami perkembangan sejarah migrasi, komoditas, dan perjumpaan dunia-dunia masyarakat Maluku dan lainnya												
	CP - MK													
	CPMK-2	Dapat menjelaskan bagaimana perkembangan sejarah dinamika masyarakat Maluku dan sekitarnya.												
	CPMK-4	Dapat memahami dunia masyarakat Indonesia Timur dan dunia-dunia lainnya (Eropa) yang membentuk corak etnografi Indonesia Timur saat ini.												
Matrix CPL terhadap CPMK	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>CPL-3</th> <th>CPL-4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <th>CPMK-2</th> <td>0.5</td> <td>0.5</td> </tr> <tr> <th>CPMK-4</th> <td>0.5</td> <td>0.5</td> </tr> </tbody> </table>						CPL-3	CPL-4	CPMK-2	0.5	0.5	CPMK-4	0.5	0.5
	CPL-3	CPL-4												
CPMK-2	0.5	0.5												
CPMK-4	0.5	0.5												
Deskripsi Singkat MK	Etnografi Indonesia Timur adalah satu dari sekian mata kuliah (MK) yang menawarkan rupa dunia masyarakat Papua dan sekitarnya. Pentingnya etnografi Indonesia Timur untuk dikaji adalah agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan paradigma dan teori Antropologi yang dulunya didominasi oleh para cendekia yang berkembang dari tradisi klasik strukturalis Leiden. Kini, kajian etnografi Indonesia Timur telah sangat berkembang dengan memanfaatkan beragam pendekatan													

	kontemporer dalam paradigma, teori, dan sejarah untuk membangun bingkai narasi secara holistik dalam mengkaji masyarakat Indonesia Timur.	
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal settler colonialism di tanah Papua</li> <li>2. Pembangunan ekonomi dan sejarah pekerja migran di tanah Papua</li> <li>3. Sistem kepemilikan lahan di tanah Papua</li> <li>4. Kewargaan (citizenship) masyarakat adat Papua</li> <li>5. Pertambangan dan rasisme di Papua</li> <li>6. Kajian pembangunan-isme di Papua</li> </ol>	
Pustaka	Utama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poulgrain, Greg. 1999. Delaying the 'Discovery' of Oil in West New Guinea, <i>The Journal of Pacific History</i>, Vol. 34, No. 2, pp. 205-218.</li> <li>2. Nerenberg, Jacob. 2021. 'Start from the Garden': Distribution, Livelihood, Diversification and Narratives of Agrarian Decline in Papua, <i>Indonesia, Development and Change</i>, 53 (5): 987-10009.</li> <li>3. Manning, Chris &amp; Michael Rumbiak. 1989. Economic development, migrant labour and indigenous welfare in Irian Jaya 1970-84, <i>Pacific Research Monograph no. 20</i>, The Australian National University, National Centre for Development Studies.</li> <li>4. Bahri, MF &amp; Eko Cahyono. 2020. Bioregion Papua: Hutan dan Manusianya: Hasil Studi Baseline mengenai Hutan dan Manusia di Bioregion Papua. <i>Forest Watch Indonesia</i>.</li> <li>5. Sophie Chao (2022) Gastrocolonialism: the intersections of race, food, and development in West Papua, <i>The International Journal of Human Rights</i>, 26:5, 811-832, DOI:10.1080/13642987.2021.1968378.</li> <li>6. Dewi, Rosita. 2017. Hijacking Adat Recognition through the Establishment of New Customary Community Council in Papua, <i>Indonesia, Asia &amp; Pacific Policy Studies</i>, vol. 4, no. 3, pp. 555=568.</li> <li>7. McNamee, Lachlan. 2023. <i>Settling for Less: Why States Colonize and Why They Stop</i>. Princeton University Press.</li> <li>8. Kadir, Hatib A. &amp; Gilang Mahadika. 2019. Praktik Ekonomi 'Mama-mama Papua' dengan Ladang Berpindah: Studi di Kabutan Sorong dan Maybrat – Papua Barat, <i>Jurnal Perempuan</i>, Vol. 24, No. 4.</li> <li>9. Stephen J. Eichhorn (2023) Resource extraction as a tool of racism in West Papua, <i>The International Journal of Human Rights</i>, 27:6, 994-1016, DOI:10.1080/13642987.2022.2036722.</li> <li>10. Veronika Kusumaryati (2019): Adat Institutionalisation, the State and the Quest for Self-Determination in West Papua, <i>The Asia Pacific Journal of Anthropology</i>, DOI:10.1080/14442213.2019.1670238</li> </ol>
	Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fox, J. J. 1980. <i>The flow of life: Essays on Eastern Indonesia</i>. Harvard University Press.</li> <li>2. Allerton, Catherine. 2013. <i>Potent Landscapes: Place and Mobility in Eastern Indonesia</i>. University of Hawai'i Press.</li> <li>3. Lee, Julian C. H., Prior, John M. &amp; Thomas A. Reuter. 2016. Trajectories: Excursions with the Anthropology of E. Douglas Lewis (monographs), <i>Science, Society, and Culture, Asian Thought and Culture</i>, Vol. 74.</li> </ol>

	<p>4. Breauchler, Birgit &amp; Maribeth Erb. 2011. Introduction Eastern Indonesia under reform: The Global, the National, and the Local, Asian Journal of Social Science, 39 (2): 113-130.</p> <p>5. Andaya, Leonard Y. 1993. The World of Maluku: Eastern Indonesian in the Early Modern Period. University of Hawai'i Press.</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	Google Classroom Zoom Whatsapp	- Laptop
Team Teaching		
Mata Kuliah Syarat	1) 2)	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Kuliah / Tugas / bentuk pembelajaran lain)	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
1	Mahasiswa memperoleh informasi mengenai kontrak kuliah dan gambaran umum tentang materi kuliah	Ketepatan memahami kontrak kuliah dan ruang lingkup perkuliahan	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar tentang ruang lingkup matakuliah Bentuk: non-tes	Metode: Ceramah Bentuk Kuliah: Video Conference	90 menit		
2	Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori settler colonialism.	Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur	Kriteria: Kemampuan menjelaskan argumentasi dari literatur  Bentuk: non-tes	Metode: Ceramah dan diskusi	90 menit	A Theory of Settler Colonialism (halaman 28) dalam McNamee, Lachlan. 2023. Settling for Less: Why States Colonize and Why They Stop. Princeton University Press.	

3	Mahasiswa mampu memahami proses kolonisasi yang terjadi di Papua Barat oleh pemerintah Indonesia sendiri.	Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur	Kriteria: Kemampuan menjelaskan literatur  Bentuk: review literatur 1	Metode: Ceramah dan tanya jawab	90 menit	Hit the Road, Jakarta: Indonesia's Colonization of West Papua dalam McNamee (2023).	
4	Mahasiswa mampu memahami seri perubahan ekonomi di pedesaan Papua.	Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan literatur etnografi  Bentuk: non-tes	Metode: Ceramah dan diskusi	90 menit	Chapter 4: Rural Economic Change and Chapter 5: Transmigration dalam (Manning dan Rumbiak, 1989).	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami hutan tropis dan sistem kepemilikan adat dalam masyarakat Papua (sesi 1).	Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan literatur etnografi  Bentuk: non-tes	Metode: Diskusi dan tanya jawab	90 menit	Bab Potret Hutan, Tenurial dan Manusia dalam (Bahri & Cahyono, 2019).	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami hutan tropis dan sistem kepemilikan adat dalam masyarakat	Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur	Kriteria: Kemampuan menguraikan jawaban dengan tepat	Metode: Diskusi dan penugasan	90 menit	Bab Kondisi Hutan, Masyarakat, dan Dinamika Perubahannya di Tiga Wilayah Studi dalam (Bahri & Cahyono, 2019).	

	Papua (sesi 2).		Bentuk: non-tes				
7	Mahasiswa mampu memahami dan memetakan permasalahan yang ada dalam masyarakat hutan Papua dan bagaimana inisiatif local muncul menanggapi permasalahan tersebut.	Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan literatur etnografi  Bentuk: non-tes	Metode: Ceramah	90 menit	Bab Ragam Masalah Utama dan Inisiatif Lokal dan Bab Rekomendasi dan Refleksi dalam (Bahri & Cahyono, 2019).	
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b> Bentuk: Tugas paper						
9	Mahasiswa mampu melihat geliat kehidupan petani di Papua.	Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan teori, kelengkapan jawaban Bentuk: diskusi kelompok dan presentasi	Metode: Ceramah dan diskusi kelompok	90 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nerenberg, Jacob. 2021. <i>'Start from the Garden':</i> Distribution, Livelihood, Diversification and Narratives of Agrarian Decline in Papua, Indonesia, <i>Development and Change</i>, 53 (5): 987-1009</li> <li>• Hatib Abdul Kadir &amp; Gilang Mahadika. <i>Praktik Ekonomi</i></li> </ul>	

						<p>‘Mama–Mama Papua’ dengan Ladang Berpindah: Studi di Kabupaten Sorong dan Maybrat – Papua Barat.</p>
10	<p>Memahami permasalahan kewargaan (citizenship) dan institusionalisasi masyarakat adat di Papua.</p>	<p>Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur</p>	<p>Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan literatur etnografi</p> <p>Bentuk: review literatur 2</p>	<p>Metode: Diskusi dan tanya jawab</p>	90 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rosita Dewi. Hijacking Adat Recognition Through the Establishment of New Customary Community Council in Papua, Indonesia. <i>Asia &amp; the Pacific Policy Studies</i>, vol. 4, no. 3, pp. 555–568.</li> <li>• Veronika Kusumaryati (2019): Adat Institutionalisation, the</li> </ul>

						State and the Quest for Self-Determination in West Papua, <i>The Asia Pacific Journal of Anthropology</i>	
11	Mahasiswa mampu memahami aktivitas pertambangan dan rasisme yang terjadi di Papua. .	Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan literatur	Metode: Diskusi dan tanya jawab	90 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stephen J. Eichhorn (2023) Resource extraction as a tool of racism in West Papua, <i>The International Journal of Human Rights</i>, 27:6, 994–1016.</li> <li>• Greg Poulgrain. Delaying the 'Discovery' of Oil in West New Guinea Author(s): Greg Poulgrain Source: The Journal of Pacific History , Sep., 1999,</li> </ul>	

						Vol. 34.	
12	Mahasiswa mampu memahami pemahaman kolonialisme dari segi pemenuhan pangan dalam konteks pamebangunan-isme masyarakat Papua.	Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan literatur  Bentuk: quiz	Metode: Diskusi dan tanya jawab	90 menit	Sophie Chao (2022) Gastrocolonialism: the intersections of race, food, and development in West Papua, The International Journal of Human Rights, 26:5, 811–832.	
13	Memahami sejarah pertambangan minyak Bersama Greg Poulgrain (sesi 1).	Ketepatan memahami kuliah tamu	Kriteria: Kemampuan memahami sejarah dan kesesuaian materi kuliah tamu.	Metode: Diskusi dan tanya jawab	90 menit	Dari Greg Poulgrain	
14	Memahami sejarah pertambangan minyak Bersama Greg Poulgrain (sesi 2).	Ketepatan memahami kuliah tamu	Kriteria: Kemampuan memahami sejarah dan kesesuaian materi kuliah tamu.	Metode: Diskusi dan tanya jawab	90 menit	Dari Greg Poulgrain	
15	Memahami sejarah pertambangan minyak Bersama Greg Poulgrain	Ketepatan memahami kuliah tamu	Kriteria: Kemampuan memahami sejarah dan	Metode: Diskusi dan tanya jawab	90 menit	Dari Greg Poulgrain	



	(sesi 3).		kesesuaian materi kuliah tamu.				
16	<p style="text-align: center;"><b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b> Bentuk: Paper Take Home</p>						

#### MATRIKS PENILAIAN

No	Jenis Penilaian	Kode	Bobot
1	Sikap	SKP1	10%
2	Presentasi	HP1	40%
3	Quiz	Q1	10%
4	Tugas (review artikel 1 dan 2)	T1	10%
5	UTS	UTS1	15%
6	UAS	UAS1	15%
Total			100%

#### Rumus Penilaian

$$NA = (SKP1 \cdot 0.1) + (HP1 \cdot 0.4) + (T1 \cdot 0.1) + (Q1 \cdot 0.1) + (UTS1 \cdot 0.15) + (UAS1 \cdot 0.15)$$

No	Assessment	CPMK (CLO) 2	CPMK (CLO) 4
1	Sikap	0,5	0,5
2	Presentasi	0,5	0,5
3	Quiz	0,5	0,5
4	Tugas (review artikel 1 dan 2)	0,5	0,5
5	UTS	0,5	0,5
6	UAS	0,5	0,5

#### Penentuan Nilai Akhir

Kisaran Nilai Akhir (NA)	Huruf Mutu	Angka Mutu
81 < NA ≤ 85	A	4
76 < NA ≤ 80	B+	3.5
71 < NA ≤ 75	B	3
66 < NA ≤ 70	C+	2.5

61 <NA ≤ 65	C	2
56 <NA ≤ 60	D+	1.5
51 <NA ≤ 55	D	1
0 < NA ≤ 50	E	0

Ketentuan dan kontrak perkuliahan:

1. Setiap komponen penilaian akan dihitung, maka satu kali tidak mengumpulkan tugas, total nilai akhir akan berkurang drastis
2. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Budaya.
3. Partisipasi mahasiswa di kelas akan di hitung. Mahasiswa yang rajin berdiskusi dapat memenuhi komponen 10% dari nilai akhir.
4. Tugas yang mengandung plagiasi tidak akan dinilai dan berakibat nilai akhir akan berkurang drastis
5. Quiz akan diadakan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan ke mahasiswa terlebih dahulu. Jika ada mahasiswa yang terlewat mengerjakan quiz disarankan segera menghubungi dosen maksimal 1 minggu kemudian.
6. Review literatur sepanjang minimal 300 kata yang terdiri dari (1) pendapat sendiri mahasiswa tentang bacaan, (2) argumentasi mahasiswa tentang bacaan dalam bentuk pemberian contoh sehari-hari. Di luar komponen tersebut review bernilai rendah.
7. Keterlambatan dalam mengumpulkan tugas berakibat pada pemotongan nilai. Toleransi hanya diberikan untuk alasan khusus yang bersifat darurat.
8. Hasil projek dalam kelas dan/atau kinerja yang stabil dalam kelompok mengambil porsi besar (40%) dalam penilaian dan sangat menentukan nilai akhir. Metode penilaian komponen nilai ini dengan peer-assessment di akhir perkuliahan.
9. Tidak ada remidi/perbaikan nilai akhir pada kuliah ini
10. Nilai maksimal setiap komponen nilai di kelas ini adalah 85. Hanya mahasiswa yang memenuhi segala ketentuan teknis maupun kompetensi substantif matakuliah yang akan mendapat nilai akhir maksimal (A)